

Pengaruh Intensitas Modal, Insentif Pajak, dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022

Lauren Angelina¹⁾, Benyamin Melatnebar²⁾
Universitas Buddhi Dharma¹²⁾

Email : laurenangelina6@gmail.com, benyamin.ecostar@gmail.com

ABSTRAK

Penghindaran pajak adalah suatu skema penghindaran pajak untuk tujuan meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah (loophole) ketentuan perpajakan suatu negara. Di Indonesia, perpajakan menganut sistem pemungutan pajak self assessment, dimana setiap wajib pajak memiliki wewenang untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya sendiri. Penelitian yang dilakukan pada periode 2018-2022 ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh dari intensitas modal, insentif pajak, dan leverage terhadap penghindaran pajak di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Intensitas modal diukur dengan proksi total asset tetap dibagi total aset. Insentif pajak dihitung dengan menggunakan proksi tax plan, dan pengukuran leverage dengan proksi DER. Sampel yang digunakan bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel perusahaan dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan yang didapatkan dari metode purposive sampling. Sampel tersebut diolah menggunakan program SPSS versi 25 dan dianalisis menggunakan analisis dengan regresi linier berganda. Penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel intensitas modal memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan insentif pajak dan leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: *Intensitas Modal, Insentif Pajak, Leverage, Penghindaran Pajak*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki berbagai sumber pendapatan. Pemerintah di setiap negara mempunyai program pendapatan negara untuk menjamin kesejahteraan rakyatnya. Pendapatan pemerintah tersebut nantinya dapat bermanfaat bagi seluruh warga negara, terutama dalam bidang sarana dan prasarana yang bermanfaat bagi seluruh warga negara. Salah satu sumber pendapatan terbesar Indonesia adalah pajak. (Aliffia Aura, 2019. "Pajak Sebagai Sumber Pendapatan Utama Negara Indonesia." www.unjkit.com. Diakses 02 Oktober 2023)

Laporan *Tax Justice Network* memperkirakan Indonesia mengalami kerugian sebesar \$4,86 miliar atau Rp68,7 triliun per tahun akibat penggelapan pajak (nilai tukar Rupiah Rp14.149 per dolar). Dengan judul "Status Keadilan Pajak Tahun 2020: Kasus Keadilan Pajak di Era COVID-19", Indonesia dilaporkan mengalami kerugian total sebesar Rp 68,7 triliun akibat penghindaran pajak perusahaan di masa krisis COVID-19.

Penghindaran pajak di Indonesia adalah PT. Coca-Cola Indonesia. Tingginya biaya penghindaran pajak menyebabkan berkurangnya penerimaan pajak sehingga mengakibatkan pembayaran pajak menjadi lebih rendah. Hal ini mengakibatkan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah tersisa sebesar Rp. 49,24 miliar. Biaya tersebut berlaku untuk promosi dengan jumlah total Rp 566,84 miliar. (Adinda Ade Mustami, 2014. "Coca-Cola Diduga Lakukan Penipuan Pajak". www.kompas.com. Diakses 18 September 2023).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi (*Agency Theory*), Untuk memahami Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) maka penulis menggunakan dasar perspektif hubungan keagenan. Teori keagenan atau *agency theory* yaitu menggambarkan sebuah hubungan antara dua pihak, pihak pertama adalah pemilik (*principal*) dan pihak kedua adalah manajemen (*agen*).

Penelitian yang dilakukan Putra et al. (2019) intensitas modal memiliki pengaruh positif yang signifikan. Perbedaan ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Mustika et al. (2017) yang tidak menemukan adanya pengaruh atas intensitas modal terhadap penghindaran pajak.

H1: Diduga Intensitas Modal Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

Penelitian (Alstadsæter & Jacob, 2013) mengungkapkan bahwa insentif pajak dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai celah untuk melakukan penghindaran pajak. Perusahaan yang memperoleh manfaat dari insentif perpajakan ini harus mempunyai tarif pajak efektif yang lebih rendah dibandingkan sebelum adanya insentif tersebut, begitu pula dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memperoleh manfaat dari insentif tersebut. (Nurmawan & Nuritomo, 2022) berpendapat bahwa insentif pajak berdampak positif terhadap perilaku penghindaran pajak pada dunia usaha.

H2: Diduga Insentif Pajak Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

Penelitian Maria Qibti Mahdiana dkk (2020) berpendapat jika leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Perbedaan ditemukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Namira Ufrida Rahmi

dkk (2020) menyatakan bahwa leverage tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas penghindaran pajak karena perusahaan tidak menggunakan utang untuk mengurangi laba kena pajak, namun justru menggunakan utang dalam menjalankan usahanya.

H3: Diduga Leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak

METODE

Penelitian kuantitatif ini sangat penting untuk pembuatan skripsi ini dan untuk metode pengumpulan data yang akan digunakan. Dengan menggunakan data sistematis yang dapat diukur dan diuji secara statistik, penelitian ini dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan terperinci.

Menurut (Sugiyono, 2020, p. 16) Penelitian kuantitatif berdasarkan filsafat postivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan penelitian untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data perusahaan yang terdaftar pada sub sektor makanan dan minuman di tahun 2018-2022 sebanyak 84 perusahaan namun hanya 13 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian dalam periode 2018-2022. Dengan demikian total sampel selama 5 tahun adalah sebanyak 65 data. Pengambilan sampel perusahaan dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode ini merupakan teknik pengambilan sampel

sesuai dengan syarat tertentu. Menurut Melatnebar, B. (2022), Karakteristik dan jumlah populasi termasuk sampel. Purposive sampling adalah teknik yang digunakan untuk memilih sampel.

HASIL

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 ^a	.200	.160	.06097946

a. Predictors: (Constant), Leverage, Insentif Pajak, Intensitas Modal

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji koefisien determinasi pada R square (R²) memiliki nilai sebesar 0,200 atau 20%. Nilai ini dipengaruhi oleh variabel bebas seperti intensitas modal, insentif pajak, dan leverage terhadap variabel terikat yaitu penghindaran pajak. Sedangkan sisanya senilai 0.800 atau (80%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dapat disimpulkan bahwa nilai R-squared cenderung ke arah 0. Artinya variabel independen (intensitas modal, manfaat pajak, dan leverage) mempunyai kemampuan minimal dalam memberikan gambaran terhadap variabel dependen (penghindaran pajak). Hal ini dikarenakan nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen tidak dapat memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Setelah melihat tabel diatas dapat dibuat kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

a. Pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak

Variabel intensitas modal, yang merupakan total aset tetap dibagi dengan total aset, memiliki signifikansi $< 0,001$. Hasil tes adalah $0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel kapitalisasi memiliki dampak signifikan pada penghindaran pajak. Oleh karena itu, hipotesis (H1) yang diusulkan dalam penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa intensitas modal memiliki dampak yang signifikan pada penghindaran pajak.

b. Pengaruh insentif pajak terhadap penghindaran pajak

Signifikansi variabel insentif pajak yang diukur oleh proksi pajak adalah $0,260 > 0,05$, yang berarti variabel insentif pajak tidak memiliki dampak yang signifikan pada penghindaran pajak. Oleh karena itu, hipotesis (H2) yang diusulkan dalam penelitian ini ditolak dan disimpulkan bahwa insentif pajak tidak memiliki dampak yang signifikan pada penghindaran pajak.

c. Pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak

Tingkat signifikansi variabel leverage yang diukur oleh proxy DER adalah $0,980 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa variable leverage tidak memiliki dampak yang signifikan pada penghindaran pajak. Kemudian hipotesis penelitian (H3) ditolak dan disimpulkan bahwa leverage tidak memiliki efek pada penghindaran pajak.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji

apakah penerapan prinsip penghindaran pajak terhadap perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh intensitas modal, insentif pajak, dan leverage. Berdasarkan pengantar, deskripsi teori umum, pemrosesan data, dan diskusi sebelumnya, kesimpulan berikut dapat diambil:

1. Intensitas modal berpengaruh negatif terhadap penerapan prinsip penghindaran pajak. Hal ini ditunjukkan dengan uji t yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,001$ lebih kecil dari $0,05$ maka H1 diterima.

2. Insentif pajak tidak berpengaruh terhadap penerapan prinsip penghindaran pajak. Hal ini ditunjukkan dengan uji t dan nilai signifikansi sebesar $0,260$ lebih besar dari $0,05$ maka H2 ditolak.

3. Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap penerapan prinsip penghindaran pajak. Hal ini ditunjukkan dengan uji t yang menghasilkan nilai sig sebesar $0,980$ lebih besar dari $0,05$ sehingga H3 ditolak.

REFERENSI

- Adinda Ade Mustami. (2014). Coca-Cola Diduga Lakukan Penipuan Pajak. www.kompas.com.
- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. (2013). *Akuntansi Perpajakan Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aliffia Aura. (2019). Pajak Sebagai Sumber Pendapatan Utama Negara Indonesia.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,239	,017		14,064	,000
Intensitas Modal	-,114	,032	-,520	-3,534	,001
Insentif Pajak	,493	,433	,160	1,138	,260
Leverage	,001	,049	,003	,025	,980

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

- www.Unjkita.Com.
- Alstadsæter, A., & Jacob, M. (2013). Who Participates In Tax Avoidance?. *FAccT Center Working Paper*. <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2183104>
- Astria, T., & Ardiyanto, M. D. (2011). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, Dan Ukuran Kap Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(4): 211-235
- Bandaro, L. A. S., & Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 320–331. <https://doi.org/10.31937/Akuntansi.V12i2.1883>
- Bawazier, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*. 10(01). <https://doi.org/10.31102/Equilibrium.10.01.33-40>.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan & Tahunan. www.idx.co.id.
- Calvin, Swingly. (2015). “Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*,10(1):47-62.
- Darmadi, I. N. H., & Zulaikha, Z. (2013). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 0: 368-379.
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh penerapan corporate governance, leverage, return on assets, dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 143-161.
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 179–194. <https://doi.org/10.29303/Akurasi.V4i2.122>
- Fatimah. (2020). Dampak Penghindaran Pajak Di Indonesia Diperkirakan Menimbulkan Kerugian Sebesar Rp 68,7 Triliun. www.pajakku.com
- Fauzan, Dyah Ayu, Dannashirotn Nisa Nurharjanti. 2019. “The Effect Of Audit Committee, Leverage, Return On Assets, Company Size, And Sales Growth On Tax Avoidance.” *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3): 171–85.
- Fauziah, R. R., & Widiyati, D. (2022). THE EFFECT OF TAX INCENTIVES AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON TAX AVOIDANCE. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(1), 185-196.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Vol. 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program Amos 24*. Badan Penerbit Undip: Semarang
- _____. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (9th Ed.)*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima*. Yogyakarta: Bpfe.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of*

- accounting and Economics*, 50(2-3): 127-178.
- Harini, G., Syamra, Y., & Setiawan, P. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Pajak, Dan Cash Flow Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(1): 10-23. <https://doi.org/10.31317>
- Idris, M. (2021). Investasi Adalah: Pengertian, Jenis, Contoh, Dan Manfaatnya. Jakarta: Kompas. Com.
- Kasmir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan: Cetakan Ketujuh*. Jakarta, Pt.Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, T., Sari, R., & Maria, M. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 44276.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Krisyadi, R., & Mulfandi, E. (2021, April). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences*, 1(1): 1162-1173.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public policy*, 31(1): 86-108.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127-138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marini, M. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sekor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017. Universitas Maritim Raja Ali Haji. *Tesis*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Melatnebar, B. (2019). Menyoal E-Spt Pph Pasal 23/26 Dan Pkp Terdaftar Terhadap Penerimaan Pph 23/26 Serta Tax Planning Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 4(2): 49-68.
- Melatnebar, B. (2021). Pengkreditan Pajak Penghasilan Pasal 24 Sebagai Perencanaan Pajak Yang Efektif. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 6(1): 47-70.
- Muadz Rizki Muzakki, & Darsono Darsono. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3): 445-452. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/Accounting/Article/View/1700>.
- Mulyani, S. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik Dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2008-2012). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 2(1).
- Mustika, M., Ratnawati, V., & Silfi, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital

- Intensity, dan Kepemilikan Keluarga terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Jom Fekon*, 4(1), 1886–1900.
- Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 301–324. <https://doi.org/10.25105/Jat.V6i2.5575>
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keluarga Yang Terdaftar Di Bei Selama Periode 2012-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4): 564 - 577
- Nuritomo & Martani, D. (2014). Insentif Pajak, Kepemilikan, Dan Penghindaran Pajak Perusahaan (Studi Penerapan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007). *Simposium Nasional Akuntansi XVII (2014)*.
- Nurjannah, N. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Intensitas Modal (Capital Intensity) Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Doctoral Dissertation*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nurmawan, M., & Nuritomo, N. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*: 5–11.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1): 23-40.
- Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, “Pajak Merupakan Pembayaran Wajib Kepada Negara Yang Terutang Oleh Orang Perseorangan Atau Badan Hukum Tanpa Imbalan Langsung Dan Digunakan Untuk Keperluan Negara.”
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2007 Tentang “Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perusahaan Terbuka”
- Pilarioria, F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Capital Intensity Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Kompas 100 Bei Tahun 2011-2014). *Skripsi*. Universitas Padjajaran.
- Pohan, C. A. (2018). Manajemen Perpajakan. Gramedia Pustaka Utama.
- Prapitasari, A., & Safrida, L. (2019). The Effect Of Profitability, Leverage, Firm Size, Political Connection And Fixed Asset Intensity On Tax Avoidance (Empirical Study On Mining Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2017). *Accounting Research Journal Of Sutaatmadja (Accruals)*: 247-258. <https://doi.org/10.35310/Accruals.V3i2.56>.
- Putri, A. A., Azmi, Z., & Arsa, J. (2021). Apakah Sales Growth, Leverage Dan Capital Intensity Mempengaruhi Tax Avoidance?. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 11(1): 1-11. [Doi:10.37859/Jae.V11i1.1534](https://doi.org/10.37859/Jae.V11i1.1534).
- Putri, Vidiyanna Rizal & Bella Irwansyah Putra. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal*

- Ekonomi Manajemen Sumber Daya, 19(1): 1-11.
- Rahma, A. A., Pratiwi, N., Mary, H., & Indriyenni, I. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Karakteristik Perusahaan, Dan Csr Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1): 677-689.
- Rahmi, N. U., Nur'saadah, D., & -, F. (2020). Pengaruh Corporate Risk, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 1(2): 98-110. <https://doi.org/10.34012/jebim.v1i2.885>
- Redaksi, C. Indonesia. (2023). Rugikan Negara Rp110 M, Pengusaha Ini Ditangkap Ditjen Pajak!. [www.Cnbcindonesia.Com](http://www.cnbcindonesia.com).
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Econbank: Journal Of Economics And Banking*, 1(2): 135-142.
- Rombe, A., Rahardjo, H., & Hartanto, S. (2017). Analisis pengaruh insentif pajak terhadap penghindaran pajak perusahaan (Studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 9(2): 142-161.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: Bpfe.
- Sofiamanan, N. Z., Machmuddah, Z., & Natalisty, T. A. H. (2023). Profitability, Capital Intensity, and Company Size against Tax Avoidance with Leverage as an Intervening Variable. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 8(1): 21-29.
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Suciarti, C., Suryani, E., & Kurnia, K. (2020). The Effect Of Leverage, Capital Intensity And Deferred Tax Expense On Tax Avoidance. *Journal Of Accounting Auditing And Business*, 3(2): 76. <https://doi.org/10.24198/Jaab.V3i2.28624>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, I. I. (2018). Pengaruh Insentif Pajak, Growth Opportunity, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Sektor Industri Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 1-24.
- Thuronyi, M. V. (1998). *Tax Law Design and Drafting, Volume 2* (Vol. 2). Washington DC: International Monetary Fund.
- Undang-undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
- Wahab, N. S. A., & Holland, K. (2012). Tax planning, corporate governance and equity value. *The British Accounting Review*, 44(2): 111-124.
- Widarjono, 2010: 111 Widarjono, Agus. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Widodo, S. W., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Simak*, 19(01): 152-173.
- Wi, P., Sumantri, F. A., & Melatnebar, B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *eCo-Fin*, 4(1). 42-49.
- Zain, Mohammad. 2008. *Manajemen*

Perpajakan. Jakarta: Salemba Empat.